

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2015 Leptospirosis merupakan penyakit *zoonosis* yang bersifat akut. Bakteri *Leptospira* merupakan penyebab dari penyakit tersebut, berspektrum luas dan dapat menimbulkan kematian. (Tunissea, 2008).

International Leptospirosis Society menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan insidensi Leptospirosis yang cukup tinggi dan berada pada urutan ketiga setelah Uruguay dan India untuk angka kematiannya, yaitu sebesar 16,7% (WHO, 2004).

Di Indonesia penyebaran *Leptospirosis* terdapat di pulau Jajwa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Dilaporkan pada tahun 2012, kasus *Leptospirosis* sebesar 0,09 per 100.000 penduduk pertahunnya dan korban meninggal sebesar CFR 12,61 di 4 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Pada tahun 2016 terdapat 42 kasus *Leptospirosis* di Kota Semarang. Hasil ini terdapat penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 56 kasus. Tetapi untuk angka kematian meningkat 5 % dibanding tahun lalu, dari 14% di tahun 2015 menjadi 19% di tahun 2016 (Dinkes, 2016).

Zonasi / lokasi kerawanan Leptospirosis di Kota Semarang secara umum, yaitu diantaranya Wilayah Pegandan, Kecamatan Tlogosari Wetan, Kecamatan Banget Ayu, Kecamatan Bandarharjo, Kecamatan Pedurungan (Sunaryo, 2009).

Menurut epidemiologi terdapat 3 faktor utama penyakit, faktor agen penyakit, faktor *host* dan faktor *environment*. Pada faktor *environment*, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kejadian Leptospirosis, yaitu genangan air dan sanitasi lingkungan buruk. (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian yang dilakukan Ramadhani, dkk (2010) menunjukkan hasil terdapat risiko 3 kali lebih besar terkena Leptospirosis pada responden yang mempunyai kondisi rumah tidak sehat dibandingkan dengan responden dengan kondisi rumah sehat. Dan juga terdapat risiko 6 kali lebih besar terkena Leptospirosis pada responden yang di dalam atau sekitar rumahnya terdapat tikus. ($p=0,000$; $RP=6,448$ $CI:2,081 -19,983$).

Failasuf (2010) pada penelitiannya menunjukkan terdapatnya tikus di lingkungan rumah nilai $OR = 38,7$ dengan interval kepercayaan 95% 7,7 – 19,4, tingginya curah hujan memiliki nilai $OR = 5,7$; dengan interval kepercayaan 95% 1,9 - 17,3, jarak rumah yang dekat dengan selokan ($<2m$) memiliki nilai $OR = 5,3$; dengan interval kepercayaan 95% 1,8 - 15,7 dan adanya sampah di dalam rumah memiliki nilai $OR 5,1$; dengan interval kepercayaan 95% 1,8 - 14,7, dan curah hujan memiliki nilai $OR = 5,7$; dengan interval kepercayaan 95% 1,9 - 17,3 merupakan faktor risiko dan berhubungan dengan kejadian Leptospirosis.

Penelitian Maisyaroh (2014) menunjukkan hasil responden dengan keberadaan genangan air di sekitar rumah 5,8 kali terkena Leptospirosis (OR = 5,8; CI 1,03 – 32,84).

Tingginya mortalitas kasus Leptospirosis dan masih sedikitnya penelitian tentang lingkungan fisik rumah dan Leptospirosis, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian Leptospirosis di Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Adakah hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian Leptospirosis di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian Leptospirosis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kejadian Leptospirosis di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui lingkungan fisik rumah di Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui faktor risiko lingkungan fisik rumah dengan kejadian Leptospirosis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian leptospirosis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat mengenai penyakit Leptospirosis dan membantu menurunkan kejadian Leptospirosis di Kota Semarang.